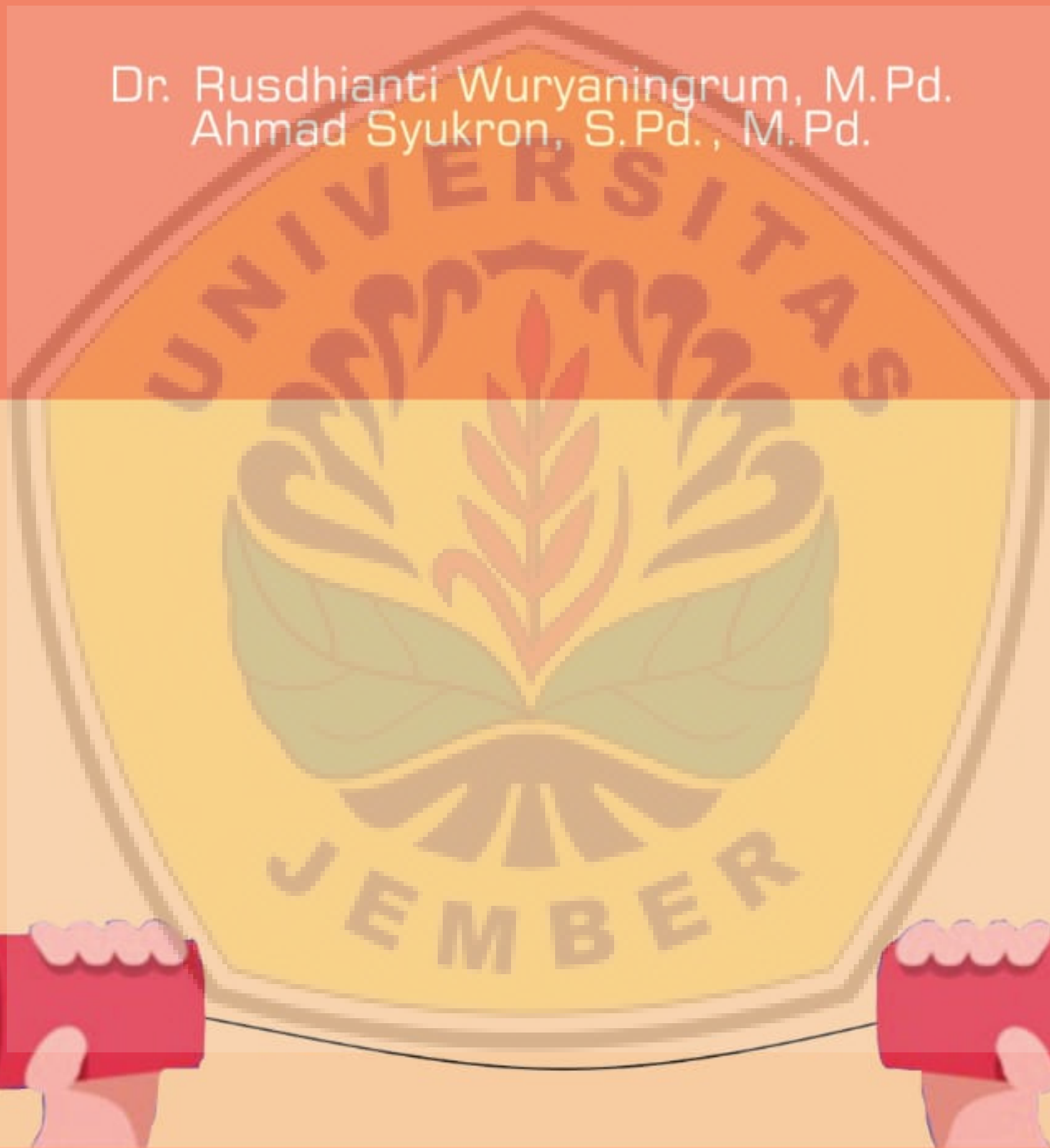
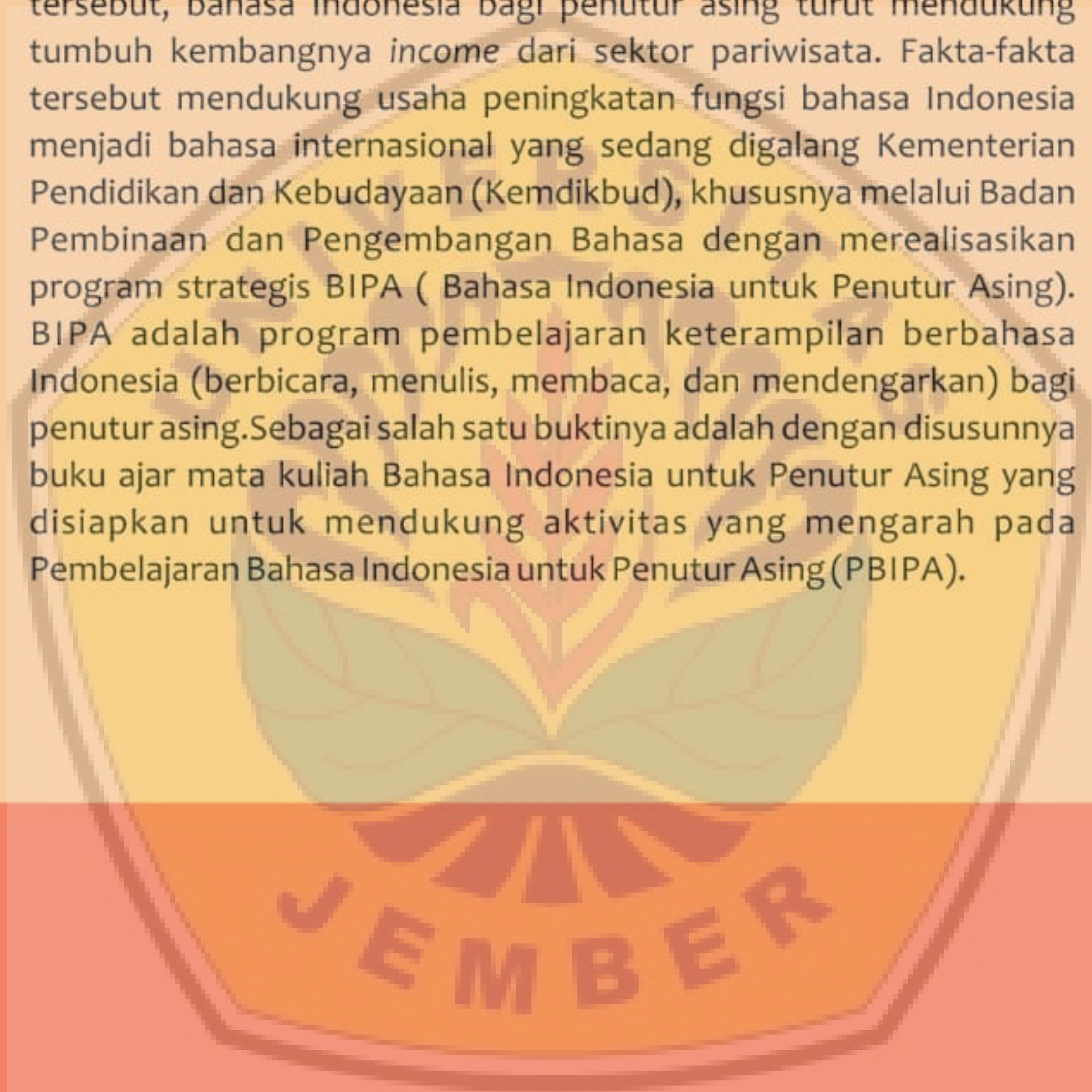


# BUKU AJAR BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING

Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd.  
Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.

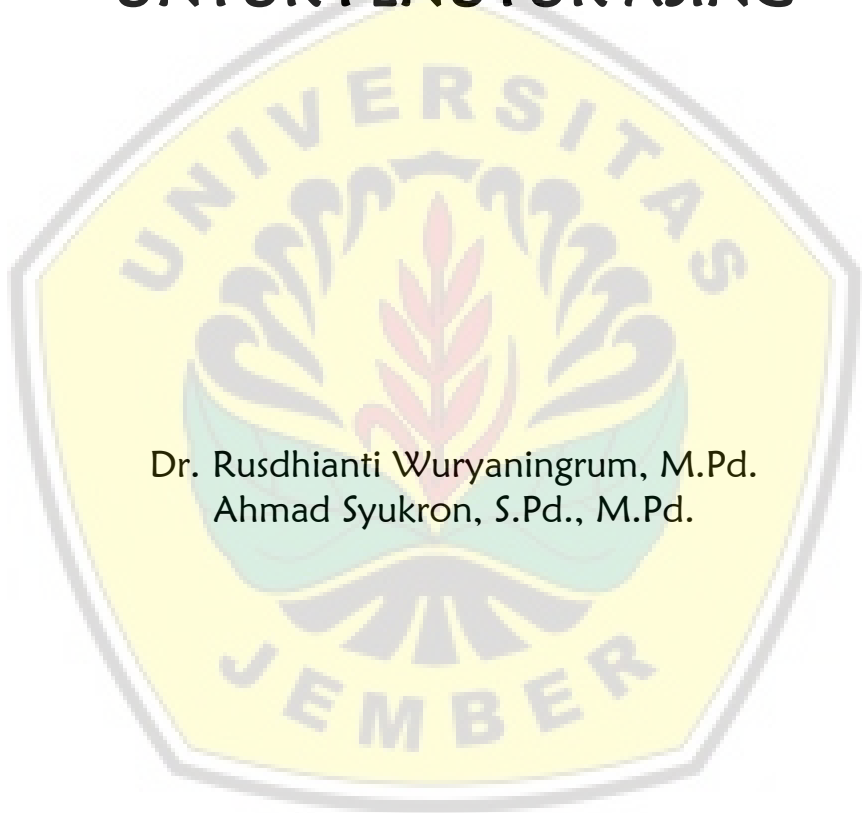


Saat ini, pamor bahasa Indonesia kini kian menanjak. Sejalan dengan hal itu, orang asing mulai tertarik mempelajari bahasa Indonesia untuk kepentingan riset dan kerjasama diplomatik mencakup segala bidang kehidupan. Selain tujuan yang formal tersebut, bahasa Indonesia bagi penutur asing turut mendukung tumbuh kembangnya *income* dari sektor pariwisata. Fakta-fakta tersebut mendukung usaha peningkatan fungsi bahasa Indonesia menjadi bahasa internasional yang sedang digalang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud), khususnya melalui Badan Pembinaan dan Pengembangan Bahasa dengan merealisasikan program strategis BIPA ( Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing). BIPA adalah program pembelajaran keterampilan berbahasa Indonesia (berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan) bagi penutur asing. Sebagai salah satu buktinya adalah dengan disusunnya buku ajar mata kuliah Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing yang disiapkan untuk mendukung aktivitas yang mengarah pada Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (PBIPA).



**BUKU AJAR**

**BAHASA INDONESIA  
UNTUK PENUTUR ASING**



Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd.  
Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.

**UPT PERCETAKAN & PENERBITAN  
UNIVERSITAS JEMBER  
2019**

## BAHASA INDONESIA UNTUK PENUTUR ASING

**Penulis:**

Dr. Rusdhianti Wuryaningrum, M.Pd.  
Ahmad Syukron, S.Pd., M.Pd.

**Desain Sampul dan Tata Letak**

Noerkoentjoro W.D.  
Fatkhur Rokhim

**ISBN:** 978-623-7226-54-3

**Penerbit:**

UPT Percetakan & Penerbitan Universitas Jember

**Redaksi:**

Jl. Kalimantan 37  
Jember 68121  
Telp. 0331-330224, Voip. 00319  
*e-mail:* [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

**Distributor Tunggal:**

UNEJ Press  
Jl. Kalimantan 37  
Jember 68121  
Telp. 0331-330224, Voip. 0319  
*e-mail:* [upt-penerbitan@unej.ac.id](mailto:upt-penerbitan@unej.ac.id)

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang. Dilarang memperbanyak tanpa ijin tertulis dari penerbit, sebagian atau seluruhnya dalam bentuk apapun, baik cetak, *photoprint*, maupun *microfilm*.

## KATA PENGANTAR

Internasionalisasi bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan citra bahasa dan budaya Indonesia kepada dunia internasional. Hal ini dilandasi oleh suatu kenyataan bahwa kemampuan memahami dan berkomunikasi dalam bahasa Indonesia akan memudahkan orang asing untuk beradaptasi dengan budaya dan lingkungan masyarakat Indonesia sehingga dapat mengenal budaya Indonesia secara benar. Melalui belajar bahasa Indonesia, orang asing dapat mengetahui kondisi sosial, budaya, dan politik masyarakat Indonesia secara nyata. Bahasa Indonesia merupakan pintu gerbang memasuki "dunia" Indonesia atau sarana utama bagi orang asing untuk memahami masyarakat dan budaya Indonesia. Belajar bahasa Indonesia pada dasarnya belajar memahami peradaban bangsa Indonesia

Secara geografis, Negara Indonesia memiliki posisi yang sangat strategis dalam perlintasan hubungan internasional sehingga wilayah Indonesia menjadi salah satu tempat tujuan dan sasaran kunjungan orang-orang asing. Promosi wisata Indonesia dan dibukanya pasar kerja di Indonesia bagi dunia internasional memperbesar minat dan peluang orang asing untuk berkunjung ke Indonesia dan memasuki wilayah kerja di Indonesia. Keberadaan Indonesia yang demikian ini mendorong orang asing untuk berupaya mempelajari bahasa Indonesia agar dapat berkomunikasi lebih baik dengan pejabat, sejawat, karyawan, ataupun masyarakat umum di Indonesia.

Kenyataan ini menjadi peluang sekaligus tantangan besar bagi masyarakat akademik dalam mengembangkan kesempatan kerja melalui penyelenggaraan program pembelajaran BIPA. Dalam kondisi demikian ini, program pembelajaran BIPA diperlukan dalam memenuhi kebutuhan orang asing yang ingin memasuki pasar kerja dan mengenal Indonesia lebih dekat lagi. Pembelajaran BIPA menjadi ajang sekaligus wahana yang signifikan dan potensial dalam memperkenalkan masyarakat Indonesia dan budayanya. Karena itu, untuk mengangkat citra keindonesiaan yang positif dan memenuhi kebutuhan pasar bagi orang asing, pembelajaran BIPA perlu dilaksanakan secara terprogram dan ditangani secara sungguh-sungguh oleh lembaga penyelenggara dan pelaksana program BIPA.

Penyelenggara BIPA perlu memperhatikan dan memikirkan secara sungguh-sungguh norma pedagogis pembelajaran BIPA yang mampu memandu dan mengarahkan pembelajaran yang lebih profesional, terutama

dalam pemilihan dan penyajian materi ajar pada pembelajaran BIPA. Norma pedagogis dalam pemilihan materi ajar menjadi hal yang penting bagi pengajar BIPA dan pengembang materi dalam upaya menggabungkan aspek-aspek budaya dan bahasa ke dalam program pembelajaran dan menyampaikannya kepada pelajar asing. Norma pedagogis tersebut melibatkan kajian terhadap norma budaya dan penggunaan bahasa yang aktual dan implementasinya pada tujuan pedagogis. Aktivitas yang demikian ini dilakukan mulai perancangan materi yang akan diajarkan sampai pada penciptaan aktivitas kelas pembelajaran BIPA dari hari ke hari.

Dalam pembelajaran BIPA, terdapat beberapa hal penting yang harus diperhatikan. Pertama, pelajar BIPA sudah memiliki cukup banyak pengetahuan dan wawasan, sehingga kebutuhan mereka juga kebutuhan orang dewasa bukan lagi kebutuhan anak-anak. Yang kedua, orang asing (orang Barat) suka mengekspresikan diri, mempresentasikan sesuatu, mengemukakan pendapat, sehingga tugas di luar kelas akan sangat menarik. Terakhir, untuk mengakomodasi minat dan kebutuhan yang mungkin berbeda dari yang satu dengan yang lain perlu disiapkan materi yang bervariasi.

Pelajar asing dalam belajar BIPA bertujuan untuk memperlancar berbahasa Indonesia dan mengenal budaya Indonesia dari dekat. Kelancaran berbahasa Indonesia tersebut diperlukan oleh mereka karena (a) mereka mengambil program tentang Indonesia di universitas asalnya, (b) mereka akan melakukan penelitian di Indonesia, (c) mereka akan bekerja di Indonesia, (d) mereka akan meneliti masalah bahasa Indonesia, dan (e) mereka akan tinggal di Indonesia dalam waktu lama. Gambaran tentang tujuan belajar BIPA tersebut berimplikasi pada penyiapan materi belajar yang sesuai dengan tujuan tersebut. Dengan demikian, materi pembelajaran BIPA ini memiliki kaitan yang erat dengan masalah pemenuhan kebutuhan pelajar asing.

Dalam upaya memenuhi kebutuhan komunikasi, pelajar BIPA perlu memahami dan menguasai secara memadai bahasa yang dipelajarinya. Penguasaan bahasa tersebut berupa penguasaan secara reseptif ataupun produktif. Pelajar BIPA dalam berkomunikasi dengan masyarakat pengguna bahasa Indonesia dituntut memiliki kemahiran komunikasi baik dalam menerima pesan dari mitra tutur ataupun menyampaikan pesan kepada mitra tutur. Dalam hal ini, pelajar BIPA harus benar-benar memiliki bekal literasi komunikatif dalam berbahasa Indonesia baik secara lisan maupun tulis.

Literasi komunikatif dalam berbahasa Indonesia menuntut penguasaan bahasa Indonesia dan budaya berbahasa Indonesia masyarakat Indonesia. Dalam hal ini, pemahaman dan penguasaan budaya menjadi syarat penting dalam keberhasilan komunikasi. Dalam pembelajaran BIPA, pengembangan materi budaya diarahkan pada pengenalan dan penguasaan wawasan budaya Indonesia kepada pelajar asing sehingga mereka dapat memanfaatkannya sebagai bekal dalam kehidupannya sehari-hari di masyarakat Indonesia. Pokok-pokok materi budaya yang perlu dikenalkan kepada pelajar BIPA adalah perilaku budaya, pengetahuan budaya, dan benda-benda budaya. Yang prinsip dalam pemberian materi budaya ini adalah membekali pelajar BIPA agar mampu berbahasa Indonesia sesuai dengan situasi dan kondisinya. Di samping itu, juga mengenalkan budaya Indonesia kepada pelajar BIPA sehingga dapat menumbuhkan sikap positif dan apresiatif pelajar BIPA terhadap budaya Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing pada hakikat adalah proses membelajarkan orang asing agar dapat berbahasa Indonesia sesuai dengan budaya masyarakat Indonesia. Karena itu, dalam pembelajaran BIPA, faktor budaya tidak dapat dilepaskan dari proses pembelajaran bahasa. Hal ini tidak dimaksudkan untuk menjadikan orang asing untuk berbudaya Indonesia, tetapi diarahkan agar orang asing dalam berbahasa Indonesia dapat menyesuaikan dengan konteks budaya percakapan tersebut dilakukan. Sejalan dengan uraian tersebut, pembelajaran BIPA perlu dijalankan dengan menggunakan ancangan yang tepat sesuai dengan kebutuhan belajar pelajar asing. Karena itu, guru BIPA harus memiliki wawasan pembelajaran BIPA yang memadai. Dalam hal inilah, kehadiran buku ajar tersebut menjadi bagian penting dalam penyelenggaraan pembelajaran BIPA.

Malang, 12 November 2019  
Pemberi Kata Pengantar,

Prof. Dr. Imam Suyitno, M.Pd  
(Guru Besar UM untuk Bidang Pembelajaran BIPA)

## DAFTAR ISI

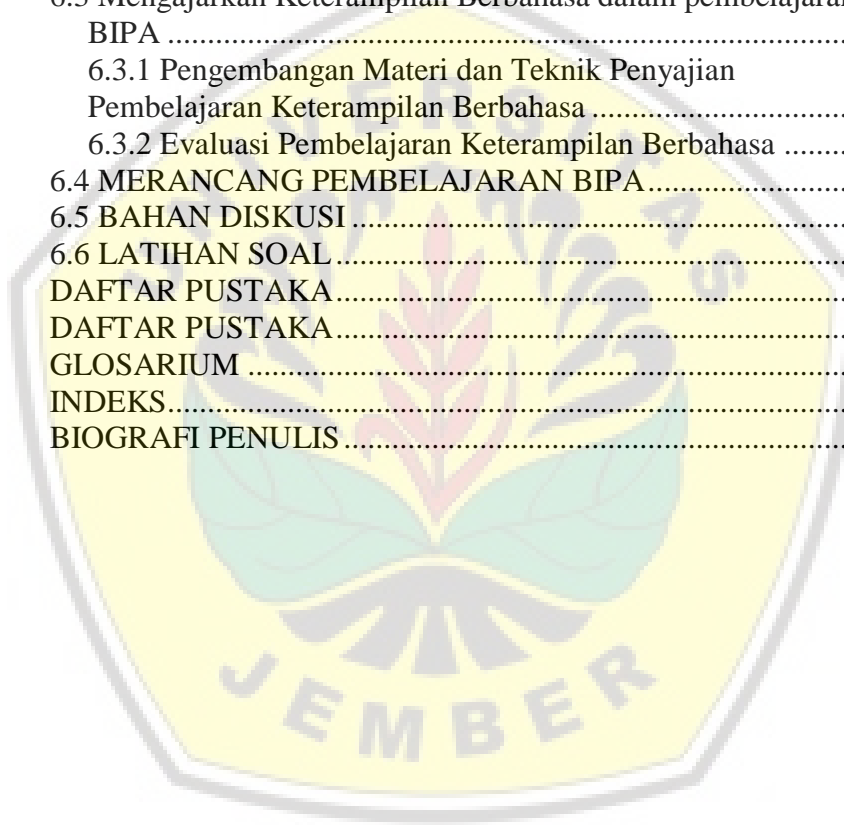
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	x
<b>BAB 1 SEJARAH, PERKEMBANGAN, DAN PROFIL</b>	
<b>PEMBELAJARAN BIPA .....</b>	<b>1</b>
Kemampuan Akhir yang Diharapkan.....	1
1.1 PENGANTAR.....	1
1.2 SEJARAH PEMBELAJARAN BIPA.....	1
1.2.1 Pembelajaran BIPA di Australia.....	3
1.2.2 Pembelajaran BIPA di Amerika .....	6
1.2.3 Pembelajaran BIPA di Jerman.....	7
1.3 PERKEMBANGAN BIPA DARI ASPEK KEBUTUHAN	
KOMUNIKASI KEBUDAYAAN, EKONOMI, DAN	
POLITIK.....	7
1.3.1 Perkembangan BIPA dari Aspek Komunikasi Budaya ...	8
1.3.2 Perkembangan BIPA dari Aspek Ekonomi .....	8
1.3.3 Perkembangan BIPA dari Aspek Politik .....	11
1.4 PROFIL PEMBELAJARAN BIPA DARI ASPEK	
LINGUISTIK DAN PEDAGOGIK.....	11
1.4.1 Aspek Linguistik PBIPA .....	11
1.4.2 Aspek Pedagogik PBIPA.....	11
1.5 RANGKUMAN .....	12
1.6 BAHAN DISKUSI .....	16
1.7 SOAL-SOAL.....	17
DAFTAR PUSTAKA .....	18
<b>BAB 2 KONSEP DASAR DAN PRINSIP-PRINSIP</b>	
<b>PEMBELAJARAN BIPA .....</b>	<b>23</b>
Kemampuan Akhir yang Diharapkan.....	23
2.1 PENGANTAR.....	23
2.2 KONSEP DASAR PEMBELAJARAN BIPA .....	23
2.3 PRINSIP-PRINSIP PEMBELAJARAN, MANAJEMEN	
KELAS, DAN PEMBIMBINGAN DALAM	
PEMBELAJARAN BIPA.....	26



2.3.2 Manajemen Kelas dalam Pembelajaran BIPA.....	28
2.3.3 Pembimbingan dalam Pembelajaran BIPA.....	29
2.4 RANGKUMAN.....	31
2.5 BAHAN DISKUSI.....	33
2.6 SOAL-SOAL.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	34
<b>BAB 3 KARAKTERISTIK PEMBELAJARAN BIPA.....</b>	<b>35</b>
Kemampuan Akhir yang Diharapkan.....	35
3.1 PENGANTAR.....	35
3.2 MATERI DALAM PEMBELAJARAN BIPA.....	35
3.3 METODE PEMBELAJARAN BIPA.....	37
3.3.1 Metode Langsung ( <i>Direct Method</i> ).....	37
3.3.2 Metode Terjemahan Tata Bahasa ( <i>Grammar Translation Method</i> ).....	39
3.3.3 Metode Audio-Lingual.....	41
3.3.4 Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis Komunitas ( <i>Community Language Learning Method</i> ).....	43
3.3.5. Metode Respon Fisik Total ( <i>Total Physical Response Method</i> ).....	46
3.3.6 Metode Hening ( <i>Silent Way Method</i> ).....	48
3.3.7 Metode Sugestopedia ( <i>Suggestopedia Method</i> ).....	52
3.4 PENGELOLAAN KELAS (PENGELOLAAN KELAS KHUSUS DAN KELAS UMUM) DALAM PEMBELAJARAN BIPA.....	54
3.5 RANGKUMAN.....	55
3.6 BAHAN DISKUSI.....	56
3.7 SOAL-SOAL.....	57
DAFTAR PUSTAKA.....	57
<b>BAB 4 PROBLEMATIKA PEMBELAJARAN BIPA.....</b>	<b>59</b>
4.1 PENGANTAR.....	59
4.2 PROBLEMATIKA LINGUISTIK.....	59
4.2.2 Problematika Morfologis.....	65
4.2.3 Problematika Sintaksis.....	70
4.2.4 Problematika Semantik.....	74
4.2.5 Problematika Wacana.....	77
4.2.6 Problematika Pragmatik.....	79

4.3	PROBLEMATIKA NONLINGUISTIK .....	81
4.3.1	Faktor Psikologis .....	82
4.3.2	Faktor Kondisi Alamiah .....	83
4.4	RANGKUMAN .....	84
4.5	BAHAN DISKUSI .....	86
4.6	SOAL-SOAL .....	87
	DAFTAR PUSTAKA .....	88
	<b>BAB 5 SISTEM PEMBELAJARAN BIPA .....</b>	<b>89</b>
	Kemampuan Akhir yang Diharapkan .....	89
5.1	PENDAHULUAN .....	89
5.2	MODEL PEMBELAJARAN BIPA .....	90
5.2.1	Model Pembelajaran Tutorial .....	93
5.2.2	Model Pembelajaran Interaktif .....	99
5.3	STRATEGI DAN METODE PEMBELAJARAN BIPA ..	107
5.3.1	Strategi Pembelajaran BIPA .....	108
5.4	SUMBER BELAJAR DAN MEDIA PEMBELAJARAN BIPA .....	114
5.4.1	Media Dengar .....	115
5.4.2	Media Pandang .....	116
5.4.3	Media Pandang-Dengar .....	119
5.4.4	Praktik Penggunaan Media Pebelajar .....	121
5.4.5	Pembelajaran dengan Media Berbasis Budaya .....	123
5.4.5	Pembelajaran dengan Media Berbasis Teknologi Informasi .....	124
5.5	RANGKUMAN .....	125
5.6	BAHAN DISKUSI .....	125
5.7	LATIHAN SOAL-SOAL .....	126
	DAFTAR PUSTAKA .....	127
	<b>BAB 6 PERENCANAAN PEMBELAJARAN BIPA .....</b>	<b>129</b>
	Kemampuan Akhir yang diharapkan (KAD) .....	129
6.1	PENGANTAR .....	129
6.2	MENGAJARKAN KOSAKATA DAN TATA KALIMAT DALAM PEMBELAJARAN BIPA .....	132
6.2.1	Pengembangan Materi dan Teknik Penyajian Pembelajaran Kosakata .....	133

6.2.2 Pengembangan Materi dan Teknik Penyajian Pembelajaran Tata Kalimat.....	136
6.2.3 Evaluasi Pembelajaran Kosakata dan Tata Kalimat dalam PEMBELAJARAN BIPA.....	142
6.2.4 Evaluasi Pembelajaran Kosakata.....	145
6.2.5 Evaluasi Pembelajaran Tata Kalimat.....	147
6.3 Mengajarkan Keterampilan Berbahasa dalam pembelajaran BIPA.....	151
6.3.1 Pengembangan Materi dan Teknik Penyajian Pembelajaran Keterampilan Berbahasa.....	152
6.3.2 Evaluasi Pembelajaran Keterampilan Berbahasa.....	154
6.4 MERANCANG PEMBELAJARAN BIPA.....	161
6.5 BAHAN DISKUSI.....	164
6.6 LATIHAN SOAL.....	164
DAFTAR PUSTAKA.....	166
DAFTAR PUSTAKA.....	167
GLOSARIUM.....	173
INDEKS.....	177
BIOGRAFI PENULIS.....	179



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 1. 1 Pembelajaran BIPA di Australia .....</b>	<b>5</b>
Gambar 4. 1 Pola Frase Bahasa Korea .....	71
Gambar 5. 1 Alur pembelajaran Interaktif .....	105
Gambar 5. 2 Komponen Pembelajaran Bahasa dalam Strategi Analitis .....	111
Gambar 5. 3 Media kartu bercerita.....	118
Gambar 6. 1 Induktif kata bergambar .....	134
Gambar 6. 2 Acak Kata .....	135
Gambar 6. 3 Tujuan tes sebagai tindak lanjut pembelajaran BIPA .....	145
Gambar 6. 4 Kegiatan membatik.....	149

## DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1	Rancangan Pembelajaran BIPA Metode Langsung .....	38
Tabel 3. 2	Rancangan Pembelajaran BIPA Metode Terjemahan Tata Bahasa .....	40
Tabel 3. 3	Rancangan Pembelajaran BIPA Metode Audio-Lingual .....	42
Tabel 3. 4	Rancangan Pembelajaran BIPA Metode Pembelajaran Bahasa Berbasis Komunitas .....	44
Tabel 3. 5	Rancangan Pembelajaran BIPA Metode Respon Fisik Total.....	47
Tabel 3. 6	Rancangan Pembelajaran BIPA Metode Hening .....	49
Tabel 3. 7	Rancangan Pembelajaran BIPA Metode Sugestopedia.	52
Tabel 4. 1	Analogi pembentukan kata .....	65
Tabel 4. 2	Susunan Kata dalam Bahasa Indonesia dan Korea .....	70
Tabel 4. 3	Perbandingan Kalimat untuk Menyampaikan Ide dalam Bahasa Indonesia .....	74
Tabel 5. 1	Sintaks Pembelajaran Tutorial.....	98
Tabel 5. 2	Sintaks Model Pembelajaran Interaktif dan Penerapannya.....	106
Tabel 6. 1	Kriteria Tes Berbicara .....	159
Tabel 6. 2	Rancangan Kelas BIPA .....	162
Tabel 6. 3	Rancangan Kelas BIPA Pemula .....	162
Tabel 6. 4	Rancangan Kelas Menengah .....	162
Tabel 6. 5	Rancangan Kelas Mahir .....	163

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (1996). *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Halim, A., Burhan, J., Al Rasjid, H. (1982). *Ujian Bahasa*. Wira Nurbakti
- Harris, D.P. (1967). *Testing English as Second Language*. New York: Mc Grow-Hill Book.
- Hughes, A. (1989). *Testing for Language Teacher*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Karmin, Y. (2000). Pengembangan Tes BIPA. Makalah Prosiding Konferensi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIPEMBELAJARAN BIPA) III, pada tanggal 11-13 Oktober 1999, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K Media.
- Madsen, H. (1994). *Techniques in Testing*. USA: Oxford University Press.
- Molina, L and Albir, H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal des Traducteur/ Meta: Translator's Journal*. 47 (4). 498-512.
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE.
- Sukmadinata, N.S. (2012) Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1997. Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Suyata, P. 2000. Model Alat Ukur Evaluasi BIPA. Makalah Prosiding Konferensi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIPEMBELAJARAN BIPA) III, pada tanggal 11-13 Oktober 1999, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suyitno, I. (2005). *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori, Strategi, dan Aplikasi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Grafika Indah

## DAFTAR PUSTAKA

- Acara. 2014. *Australian Curriculum: Languages Indonesian*. Australia
- Adam, A. B., Kayes, D. C., & Kolb, D. A. 2004. Experiential learning in teams. Retrived from [http://www.learningfromexperience.com/research\\_library](http://www.learningfromexperience.com/research_library) pada tanggal 11 Januari 2009.
- Adryansyah. 2012. *Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. [http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/info\\_bipa](http://badanbahasa.kemdikbud.go.id/lamanbahasa/info_bipa) (diakses pada tanggal 1 Agustus 2019)
- Alwasilah, C.A. (1998). "Pengajaran Bahasa Indonesia untuk Pembelajar Asing". *Makalah Kongres Bahasa Indonesia VII*. Jakarta, 26-30 Oktober 1998.
- Andari, Shelly . 2013. *Manajemen Kelas Multikultural: Studi Kasus di Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing Fakultas Sastra Universitas negeri Malang*. Skripsi (tidak diterbitkan). Universitas Negeri Malang
- Arikunto, S. (1996). *Dasar-Dasar Evaluasi*. Jakarta: Rineka Cipta
- Arsoy, A. & Özad. (2005). The experimental learning cycle in visual design. *The Turkish Online Journal of Education Tecnology*. 3(2). 1-7.
- BIBLIOGRAPHY Rosnelli. (2009). Implementasi Model Pembelajaran Interaktif. *Generasi Kampus*, Vol. 2 (2), 83-98.
- Cahyani, I. (2000). Peran Experiential Learning dalam Meningkatkan Motivasi Pembelajaran BIPA. Retrived March 5 2012, from <http://www.ialf.edu/kipbipa/abstracts/isahcahyani.html>
- Dardjowidjojo, S. (1993). "Peningkatan Peran Pengajaran Bahasa Indonesia sebagai Bahasa Asing". *Makalah Kongres Bahasa Indonesia VI*. Jakarta: 28 Oktober – 2 November 1993.
- Deen, I. S. (2006). Contextual teaching and learning practices in the family and consumer sciences curriculum. *Journal of Family and Consumer Sciences Education*. 24 (1). 1-14.
- Giordze, M., & Dgebuadze, M. (2017). Interactive Teaching Methods: Challenges And Perspectives. *IJAEDU-International E-Journal of Advances in Education*, Vol. III, Issue 9, 544-548.
- Hake, R.R. (1998). Interactive engagement v.s traditional methods: six-thousand student survey of mechanics test data for introductory physics courses. *American Journal of Physics*. Vol. 66. No.1.

- Halim, A., Burhan, J., Al Rasjid, H. (1982). Ujian Bahasa. Wira Nurbakti
- Harris, D.P. (1967). *Testing English as Second Language*. New York: Mc Grow-Hill Book
- Holzer, S. M., & R.H. Andruet. (2000). Active Learning in the Classroom1. Jurnal Virginia Polytechnic Institute and State University Holzer@vt.edu. Moraveji, N., Inkpen, K., C
- Hughes, A. (1989). *Testing for Language Teacher*. Cambridge: Cambridge University Press
- Idris, N. S. (2017, March 12). *Metode Pengajaran BIPA*. Retrieved July 27, 2019, from Direktori FBS UPI: <http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR>
- Idris, Nuny Sulistiany. 2012. *Metode Pengajaran BIPA*. FPBS UPI: Bandung<http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BHS.DA N SASTRA INDONESIA/196707151991032NUNY SULISTIAN Y IDRIS/Metode Pengajaran BIPA.pdf> (diakses 1 Agustus 2019)
- Idris, Nuny Sulistiany. 2012. *Metode Pengajaran BIPA*. FPBS UPI: Bandung<http://file.upi.edu/Direktori/FPBS/JUR.PEND.BHS.DA N SASTRA INDONESIA/196707151991032NUNY SULISTIAN Y IDRIS/Metode Pengajaran BIPA.pdf> (diakses 1 Agustus 2019)
- Karmin, Y. (2000). Pengembangan Tes BIPA. Makalah Prosiding Konferensi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIPBIPA) III, pada tanggal 11-13 Oktober 1999, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Kemdikbud. 2018. *Uji Kemahiran Bahasa Indonesia*.<https://ukbi.kemdikbud.go.id/web/informasi>
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K Media
- Kusmiatun, A. (2016). *Mengenal BIPA dan Pembelajarannya*. Yogyakarta: K Media
- Madsen, H. (1994). *Techniques in Testing*. USA: Oxford University Press.
- Magnan, Sally Sieloff dan Walz, Joel. 2002. *Pedagogical Norms for Second and Foreign Language Learning and Teaching*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Magnan, Sally Sieloff dan Walz, Joel. 2002. *Pedagogical Norms for Second and Foreign Language Learning and Teaching*. Philadelphia: John Benjamins Publishing Company.
- Majid, A. (2013).*Strategi Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya



- Molina, L and Albir, H. (2002). Translation Techniques Revisited: A Dynamic and Functionalist Approach. *Meta: Journal des Traducteur/ Meta: Translator's Journal*. 47 (4). 498-512
- Nisa, Aria. K. 2017. *Sejarah Bahasa Indonesia yang Sudah Diajarkan di Amerika Serikat Sejak 1940*. <https://www.idntimes.com/life/education/aria-nisa/ini-dia-sejarah-bahasa-indonesia-yang-sudah-diajarkan-di-amerika-serikat/full> (diakses 1 Agustus 2019)
- Nurgiyantoro, B. (1995). *Penilaian dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta: BPFE
- Nurhadi. 2006. Peran Bahasa Indonesia untuk Orang Asing. Artikel no 41 dipresentasikan dalam Seminar Internasional PIBSI XXVII di IKIP PGRI Semarang pada 2—4 Juli 2006
- Primantari, A., & Wijana, I.D.P. (2017). Tindak Tutur Meminta Oleh Pembelajar Bipa Dari Korea: Kajian Pragmatik Bahasa Antara (Interlanguage Pragmatics). *Jurnal Penelitian Humaniora*, Vol. 18 (1), 27-40.
- Rahmina, Iim. 2002. *Strategi Belajar Mengajar BIPA*. Bandung: Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.
- Ristekdikti. 2016. Perguruan Tinggi Indonesia diminati Mahasiswa Asing1 (Diakses 1 Agustus 2019)**
- Rohman, W.T. & Suyitno, I. 2017. Problematika Aktivitas Tutorial Pada Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Universitas Negeri Malang Tahun 2016. Skripsi. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Rohman, M. dan Amri, S. 2013. Strategi dan Desain Pengembangan Sistem pembelajaran. Prestasi Pustaka. Jakarta
- Rusydie, S. 2011. *Prinsip-prinsip Manajemen Kelas*. Yogyakarta: Diva Press.
- Setiawan. 2015. *Pengembangan Model Kontekstual dalam Pembelajaran Menulis Bahasa Indonesia bagi Penutur Asli Bahasa Jerman melalui LMS Berbasis Moodle*. Bandung :Universitas Pendidikan Indonesia (repository.upi.edu)
- Skiba, R., Ormiston, H., Martinez, S., & Cummings, J. (2016). *Teaching the Social Curriculum: Classroom Management as Behavioral Instruction. Theory Into Practic*. 55(2), 120—128.
- Sugino, S. 1995. *Pendekatan Komunikatif-Integratif-Tematis dalam Pengembangan Bahan dan Metodologi Pengajaran BIPA di*

- Indonesia*. Kongres BIPA 1995 Fakultas Sastra Universitas Indonesia Jakarta.
- Sukmadinata, N.S. (2012) Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 1997. Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, Kurikulum dan Pembelajaran. Jakarta: Rajawali Pers. 2012.
- Suyata, P. 2000. Model Alat Ukur Evaluasi BIPA. Makalah Prosiding *Konferensi Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (KIPBIPA) III*, pada tanggal 11-13 Oktober 1999, Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung.
- Suyitno, I. (2005). *Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing: Teori, Strategi, dan Aplikasi Pembelajarannya*. Yogyakarta: Grafika Indah
- Suyitno, I. (2007). Pengembangan Bahan Ajar Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA) berdasarkan Hasil Analisis Kebutuhan Belajar. *Jurnal Ilmu Pengetahuan Budaya*, 9 (1), 62-78.
- Suyitno, I. (2008). Norma Pedagogis dan Analisis Kebutuhan Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA). *Diksi*, 15 (1), 99-111
- Suyitno, Imam. 2008. *Norma Pedagogis dan Analisis Kebutuhan Belajar dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia untuk Penutur Asing (BIPA)*. Jurnal DIKSI edisi Januari. Universitas Negeri Yogyakarta
- Suyitno, Imam. 2017. *Aspek Budaya dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA)*. Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global. Prosiding. Hal 55—70. Pendidikan Bahasa dan Sastra UNEJ: Jember
- Suyitno, Imam. 2017. Bahasa dan Sastra Indonesia dalam Konteks Global. Prosiding. Hal 55—70. Pendidikan Bahasa dan Sastra UNEJ: Jember
- Widodo, H.S. (1995). Tenaga Pengajar: Sosok dan Problematikanya dalam Penyelenggaraan Program Pembelajaran bahasa Indonesia bagi Penutur Asing. Makalah yang disampaikan dalam Kongres Internasional BIPA pada tanggal 28-30 Agustus 1995 di Fakultas Sastra Universitas, Indonesia, Jakarta.
- Widodo, Hs. (2011). *Lokakarya Program Prasertifikasi Guru BIPA: Metodologi Pengajaran BIPA*. Diselenggarakan oleh Kantor Bahasa

Prov. NTB bekerjasama dengan APBIPA Bali, Senggigi Beach Hotel, 13 – 15 April 2011.

Yule, G. (1996). *Pragmatik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

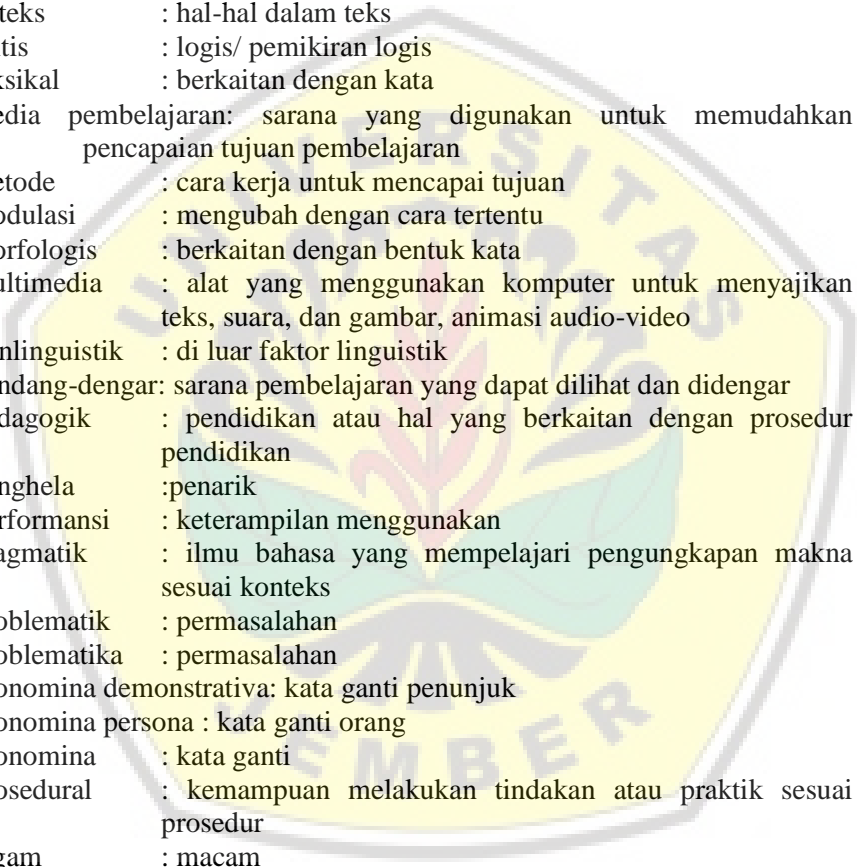
Zubaidi, N. (2013). Realisasi Keluhan oleh Pembelajaran Asing Bahasa Indonesia: Kajian Pragmatik Bahasa Antara (*Interlanguage Pragmatics*). Tesis. Program Pascasarjana. Program Studi Linguistik Fakultas Ilmu Budaya. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.





## GLOSARIUM

acak	: tidak teratur
afikasi	: pengimbuhan
aglutinatif	: bersifat melekat bersama
alomorf	: variasi fonem
<i>assessment</i>	: penugasan atau evaluasi yang digunakan untuk mengetes kemampuan selama atau setelah proses pembelajaran.
bahasa antara	: bentuk bahasa yang dimiliki pembelajar bahasa
capaian	: hasil dari suatu proses
deklaratif	: kemampuan menguasai konsep berupa definisi dan prinsip-prinsip
ekspresi	: bentuk bahasa yang menyatakan atau merespon
evaluasi	: penilaian dan pengukuran hasil tindakan
fonemik	: bunyi yang membedakan makna
fonetik	: bunyi bahasa yang dihasilkan alat ucap manusia
fonologis	: berkaitan dengan tata bunyi
fungsi akademis	: kebergunaan dari bidang ilmu atau pembelajaran
fungsional	: berguna atau berfungsi
generik	: umum atau lazim/ khas
gramatikal	: berkaitan dengan tata bahasa
harafiah	: menyeluruh
hipernim	: kata umum
hiponim	: kata khusus
hipotesis	: dugaan setelah diterapkannya tindakan
indikator	: tanda-tanda yang mengacu pada hal tertentu
induktif	: bersifat dari khusus ke umum
instruksional	: berkaitan dengan pengajaran
instruksional	: proses atau tindakan pengajaran
integral	: bagian yang besar atau mewakili banyak hal
integratif	: menyatu atau tercakup
interaksi	: hubungan timbal balik atau saling respon oleh dua orang atau lebih
interaktif	: bersifat menunjukkan interaksi
kemahiran	: keterampilan atas dasar pengetahuan konsep dan prosedur
kevariativan	: hal yang memiliki macam-macam bentuk/jenis
khasanah	: kekayaan/keunikan
kompetensi	: kemampuan memahami kaidah bahasa



komposisi	: susunan atau penggabungan kata
komprehensif	: pemahaman menyeluruh
konatif	: fungsi bahasa yang menekankan pada mitra tutur
kontaminasi	: tercampur unsur negatif
konteks	: hal-hal di luar teks yang menentukan makna
kosakata	: himpunan kata dari entitas bahasa
koteks	: hal-hal dalam teks
kritis	: logis/ pemikiran logis
leksikal	: berkaitan dengan kata
media pembelajaran:	sarana yang digunakan untuk memudahkan pencapaian tujuan pembelajaran
metode	: cara kerja untuk mencapai tujuan
modulasi	: mengubah dengan cara tertentu
morfologis	: berkaitan dengan bentuk kata
multimedia	: alat yang menggunakan komputer untuk menyajikan teks, suara, dan gambar, animasi audio-video
nonlinguistik	: di luar faktor linguistik
pandang-dengar:	sarana pembelajaran yang dapat dilihat dan didengar
pedagogik	: pendidikan atau hal yang berkaitan dengan prosedur pendidikan
penghela	: penarik
performansi	: keterampilan menggunakan
pragmatik	: ilmu bahasa yang mempelajari pengungkapan makna sesuai konteks
problematik	: permasalahan
problematika	: permasalahan
pronomina demonstrativa:	kata ganti penunjuk
pronomina persona	: kata ganti orang
pronomina	: kata ganti
prosedural	: kemampuan melakukan tindakan atau praktik sesuai prosedur
ragam	: macam
reduksi	: pengurangan
reduplikasi	: kata ulang
semantik	: ilmu bahasa yang mempelajari makna
sintaksis	: ilmu bahasa yang mempelajari susunan kalimat
sistem pembelajaran:	susunan yang teratur dalam belajar-mengajar
substitusi	: penggantian

- sumber belajar : segala hal di sekitar siswa yang berguna untuk menguatkan pencapaian tujuan pembelajaran
- tata kalimat : susunan kalimat atau ilmu tentang penyusunan kalimat
- teknik : cara melaksanakan teknik
- tipologi : pengelompokan berdasarkan tipe atau jenis
- transposisi : perpindahan elemen bahasa
- tutorial : bantuan atau bimbingan belajar yang bersifat akademik







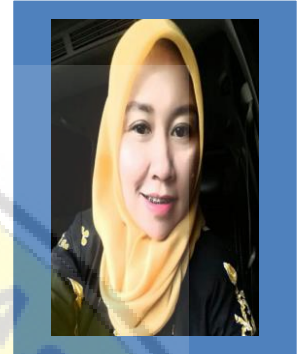
## INDEKS

- A**  
*ACARA*, 3  
aglutinatif, 60, 61, 62, 65, 71, 87,  
152, 173  
alomorf, 60, 61, 173
- B**  
bahasa antara, 79, 84, 86, 87,  
173
- D**  
deklaratif, 61, 78, 79, 159, 173
- F**  
fonemik, 63, 84, 173  
fonemis, 60, 65, 116  
*fonetik*, 63, 84, 173  
Formula Semantik, 80
- H**  
harafiah, 60, 70, 85, 129, 137,  
138, 151, 154, 159, 164, 173  
hipernim, 76, 173  
hiponim, 76, 77, 157, 173
- I**  
instruksional, 92, 94, 97, 132,  
164, 173  
Interaktif, 99, 101, 102, 104,  
105, 106, 128, 167
- K**  
khasanah, 59, 69, 123, 173  
komprehensif, 1, 144, 151, 155,  
156, 174  
kontaminasi, 62, 174
- M**  
Modulasi, 138  
Morfologis, 65
- P**  
PEDAGOGIK, 11  
prosedural, 61, 78, 90, 129, 156,  
158, 159, 161, 174
- T**  
terapeutik, 155, 156  
*Tipologi*, 60  
transposisi, 66, 67, 175  
Tutorial, 88, 93, 95, 96, 97, 98,  
124, 169



## BIOGRAFI PENULIS

Rusdhianti Wuryaningrum atau biasa dipanggil Dhian lahir pada 6 Mei 1978, di Banyuwangi, dari orang tua Bapak H. Paidi yang lahir di Klaten, 1 Desember 1953 dan Ibu Lilik Sunaring Sri yang lahir di Bali, 10 Oktober 1958. Pendidikan SD diselesaikan di SDN 1 Kalipuro Banyuwangi setelah sebelumnya pindah dari beberapa sekolah karena mengikuti dinas orang tua. Setelah lulus dari SMP 1 Giri Banyuwangi pada 1993, Dhian melanjutkan pendidikan menengah atas di SMAN 2 Banyuwangi atau SMA 1 Giri, Banyuwangi. Ketertarikan pada bidang bahasa dirasakan sejak SD dengan aktif mengikuti lomba menulis dan beberapa olimpiade bahasa. Pada 1996, setelah lulus dari SMA, Dhian menempuh pendidikan S1 Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah di Universitas Negeri Surabaya. Setelah lulus S1 pada 2001, sembari mengajar di beberapa PTS, bimbingan belajar, dan membantu mengajar di Unesa, Dhian menempuh studi lanjut S2 pada Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra, Universitas Negeri Surabaya (Unesa); beruntung, pada masa studi S2 di Unesa Dhian mendapatkan beasiswa BPPS, Dikti. Program Magister Pendidikan Bahasa diselesaikan pada 2004 dan diterima sebagai PNS Dosen Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, Universitas Jember pada 2004. Matakuliah yang diampu di prodi tersebut adalah mata kuliah bidang bahasa, pembelajaran BIPA, dan media pembelajaran, serta Program BIPA di UPT Bahasa Unej dan aktif pada kegiatan pembelajaran BIPA di Thailand yang diselenggarakan Universitas Jember. Setelah menjabat sebagai Kaprodi, pada 2015, Dhian melanjutkan studi S3 di Universitas Negeri Malang. Program Doktor tersebut diselesaikannya pada 2018. Penelitian dan karya tulisnya menunjukkan kegemaran pada bidang pembelajaran bahasa, termasuk pembelajaran BIPA.





Ahmad Syukron adalah putra kedua dan merupakan putra kebanggaan dari Bapak Moh. Yunus (Alm) dan Ibu Umi Hanik yang lahir di Jember pada 28 Oktober 1991. Pendidikan pertama yang dienyamnya adalah TK, tepatnya di TK Al-Hidayah Balung Kulon. Kemudian melanjutkan pendidikan Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Nurul Islam 1 Balung Kulon dan lulus pada tahun 2003. Setelah itu ia menyelesaikan sekolah di SMP Negeri 6 Jember tahun 2006. Kemudian ia melanjutkan di SMA Negeri 2 Jember dan lulus tahun 2009. Setelah tamat dari SMA, melalui jalur SNMPTN ia diterima menjadi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember dan lulus tahun 2013.

Kelakar penulis kepada teman-temannya untuk melanjutkan belajar di jenjang S2 menjadi kenyataan. Penulis masuk dan menempuh program magister di Universitas Negeri Malang tahun 2013 dan berhasil menyelesaikan studinya tepat 4 semester di tahun 2015. Sekarang, penulis menjadi dosen di Prodi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, FKIP, UNEJ. Alamat asal penulis terletak di jalan Patimura No. 12 Desa Balung Kulon RT 01 RW 05, Kecamatan Balung, Kabupaten Jember. Kontak penulis yang dapat dihubungi 085749423472 atau surel [soe\\_kron28@yahoo.com](mailto:soe_kron28@yahoo.com).